Himbau Masyarakat Untuk Hati-Hati Pada Oknum Mengiming-Imingi Status CPNS

Kamis, 20 September 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menghimbau masyarakat untuk berhati-hati terhadap oknum yang mengiming-imingi kemudahan dalam penerimaan CPNS tahun 2018. Seluruh tahapan rekrutmen CPNS tahun ini dilakukan oleh Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Daerah hanya menjalankan instruksi dari pusat. Iswahyudi, Plt Kepala BKPPD Kabupaten Pasuruan, menegaskan bahwa tidak ada jalur belakang dalam penerimaan CPNS tahun 2018.

Tes CPNS tahun ini dipastikan transparan dan sesuai dengan kompetensi. Seluruh informasi terkait penerimaan CPNS dapat diakses melalui situs resmi sscn.bkn.go.id. Iswahyudi menghimbau masyarakat untuk tidak terjebak pada oknum yang menjanjikan kelulusan dalam tes CPNS.

Pemerintah secara resmi mengumumkan formasi penerimaan ASN di Kabupaten Pasuruan, dengan total 535 formasi yang terdiri dari 148 formasi khusus dan 387 formasi umum. Formasi khusus meliputi tenaga honorer K2 Guru, tenaga pendidik lulusan cumlaude, tenaga kesehatan, tenaga teknis, dan tenaga pendidik serta tenaga teknis dari golongan khusus disabilitas. Formasi umum terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kesehatan, dan tenaga teknis.

Iswahyudi berharap agar seluruh pelamar, terutama pegawai Pemkab Pasuruan yang berstatus K2, untuk bersabar, berdoa, dan terus belajar dalam menghadapi tes CPNS. Ia berharap agar takdir Allah SWT memberikan kado CPNS kepada mereka yang belum berstatus PNS.

Plt Kepala BKPPD Kabupaten Pasuruan juga menegaskan bahwa tidak ada titip menitip dalam proses seleksi CPNS tahun 2018. Semua tahapan seleksi langsung dilakukan oleh pusat, sehingga terjamin transparansi dan objektivitas. Masyarakat diimbau untuk tidak percaya terhadap oknum yang menawarkan jasa untuk meloloskan tes CPNS.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.